

Hoofd-redacteur  
HARDJOSOMITRO.  
DI SOERAKARTA  
PENGARANG  
R. M. SOKLEMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIRTODANOEJO  
di Betawi.

## HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.—Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 bulan, dan beren-  
tinja misti pada pengabisan bulan:  
Maret, Juni, September dan Desember.  
PEMBAYARAN DIPINTA LEBIH DULU.

## DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISANZARNI Kahoeman.  
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta  
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.  
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA  
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer.  
BESTUUR BOEDI-OETOMO.  
Directeur en Administrateur:  
H. M. BAKRIE.  
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

## HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moe-  
atken advertentie tidak dapat koerang  
dari f 1.—dimoeat 2 kali. Berlangganan  
advertentie dapat harga lebih moerah.  
PEMBAYARAN DIPINTA LEBIH DULU.

## HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembayarabonabonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.  
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goeannya, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

## PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala  
senang hati soeka menerima oeng darma se-  
kedarnya dari t. t. segala bangsa yang ada me-  
naroch belas kasihan hendak memberi pertolo-  
ngan oentoek kesangsaraan besar kerana ter-  
bakaran, dikampoenng Kaeoman Solo ketika tang-  
gal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.  
President,  
SOSRONAGORO.

## Djalan kemadjoenn.

Maka sebenarnya tidak moedah memadjoen-  
kan bangsa itoe, tandanja moelai berdirinja  
B. O. dan perhimpoean lain lainnya hingga  
sekarang ini, baroe sedikit sadja hasil yang  
didapatinja. seperti toean toean arifin pem-  
batja tidak terchilaf djoega adanja. Hal itoe  
hamba tidak akan mentjela atas kemadjoen-  
an kita dan tidak mengilangkan soesah pa-  
jahnja sekalian pengoeoesnja (bestuur),  
tjoema sedikit hamba menesal atau sajang  
kalau kalau kemadjoen kita mendjadi moen-  
doer, sebagai halnya perserikatan kita Sare-  
kat Islam adanja.

Tetapi hendaklah kita djangan ketjil ha-  
ti, teroeskanlah hadjat kita jang sebaik itoe,  
soeka moendjang kemadjoen jang njata  
besar goenanja; karena memang soedah la-  
zim dimana mana, siapa hendak moen-  
djang kebaikkan, menaunggoeng ataupun  
tergoda oleh sesoeatoe hal jang menegah  
kehendak itoe. Maka djika kiranja kita ti-  
dak tahan tergoda halangan itoe, soedah  
tentoe sadja kehendak itoe ta' boleh djadi.  
Kamoedian pengharapan hamba djanganlah  
kesal memadjoen bangsa dari berdikit di-  
kit asal sedarhana, seperti pepatahja: „ti-  
tik air sekalipun lama lama dapat melo-  
bangkan batoe.” Begitoealah pengharapan  
hamba hal kemadjoen semoeanja, moedah  
moedahan djadi, kembanglah tanah Djawa!

Maka kekendoran hal kemadjoen kita  
itoe, soedah tentoe ada djoega sebab sebab-  
nja. Maka disini hamba hendak menjoen-  
tingkan sedikit pertimbangan tentang ke-  
madjoen kita, ketaman kekasih kita D. K.  
ini, biarlah mendjadi pertimbangan bagi  
toean toean arifin pembatja, bergoena atau  
tidaklah pertimbangan hambaini. Sebeloem  
pertimbangan hamba itoe hamba oerahkan,  
lebih dahoeloe hamba hendaklah menjeli-  
diki betapakah kendaan:

## ORANG KETJIL.

Dimana kedoeoekan orang (manoesia)  
orang ketjil jang terbanjak sendiri. Orang  
ketjil [tani] itoeolah seolah olah jang mem-  
beri hidoep kepada sekalian prija atau poen  
bangsawan dan makloek Toehan sekalian-  
nja. Dimana ada paprangan apakah jang di-  
reboetnja boekankah orang orang ketjil?  
Maka njatalah pada kita bahwa orang orang  
ketjil itoe patoet diperbaiki pengidoepanja,  
djangan sampai tidak dapat bekerdja de-  
ngan sesoenggoehnja, artinja djangan tergo-  
da sesoeatoe jang mengertjilkan ataupun  
menoesahkan dia. Maka tidak salahnja Kg.  
Gouv. mengeloekan bea bermiljoen roe-  
piah, goena meneloeng hamba ra'jatnja  
jang sedang terserang penjakit, mengadakan  
beberapa pengadjaran jang dianoegerahkan  
kepada hambanja.

Maka orang ketjil hamba seboet orang  
jang terpakai, sebab semoeanja hampir orang  
ketjil jang mengerdjikan. Lain itoe orang  
ketjil dipoenggoet wangnja (padjeg) goena  
membayar prija prija baik besar baikpoen  
ketjil.

Dan djika kiranja ta'ada orang ketjil,  
tentoe prija prija mati lemas. Dari  
itoe hendaklah pengidoepan orang ketjil le-  
bih doeloe diperhatikan, boekan? Maka Kg.  
Gouv. jang adil dan moerah itoe, menga-  
dakan beberapa prija, baik B. B. baik, Jus-  
titie, O/R, dan I. I. s. itoe tidak lain soe-  
paja moentoen kepada orang orang ketjil,  
kedjalan jang baik baik. Maka diantara amb-

tenaar ambtenaar itoe, bangsa B. B. lah  
jang terlebih deket dan koesa atas kea-  
daan orang orang ketjil itoe. Adapoen amb-  
tenaar B. B. jang terbesar bangsa Djawa  
lah Regent atau Onder Regent. Dari pang-  
kat itoe bertoeroet sampai kebawah sendiri,  
jalah:

## KEPALA DESA.

Kepala desa itoe jang djadi wakiluja Re-  
gent, artinja ia pangkat jang terbesar di itoe  
desa, diwadjabkan memelihara dan menga-  
toer koeli koelinja agar soepaja mendjadi  
baik: jaitoe mengatoer hal beroemah tangga,  
tanam menanam, memelihara binatang bi-  
utang (rodjokojo) dan sebagainya. Kepala  
desa djoega dikoeasakan memoenggoet padjeg  
orang ketjil, baik padjeg apa sadja jang tel-  
lah diperentahkan oleh pembesarinja. Djadi  
Kepala desa lebih mengatahoi bagaimana  
keadaan desanja, boeat diatoerkan kepada  
Assistent Wedono atau wedono jang mem-  
perintahkan. Maka djika kiranja pada soe-  
toe masa, sawah sawah di itoe desa tidak  
menjoekoei kloernja tanaman, baik padi  
baik polowidjo, karena kekoerangan air atau  
dimakan binatang omo, tentoe sadja mare-  
ka itoe soesah membayar padjegnja. Seperti  
baroe baroe ini hamba melihat keadaan  
seboeah desa didalam Residentie Kediri, ba-  
bis potong padi seorangpoen ta'ada jang  
simpan padi, karena tanemannya tiada ke-  
loear, polowidjo ada keleor sedikit, tetapi  
laloedidjoelja goena membeli padi perloe  
boeat bajur oetangnja diloemboeng desa;  
mendjadi ia ta'tjapak atau dengan beberapa  
soesah akan tjari daja oepaja goena mem-  
bayar padjegnja kepada negeri; karena djika  
pembayaran marena itoe tlelor tentoe sadja  
dikasih marah oleh Kepala desanja, disang-  
ka koerang memperloekan.

Boekankah ini soeatoe kesoesahan besar  
bagi orang ketjil? Kalau selaloe dapat ma-  
rah, boekankah ia tidak mentjoel sawah-  
nja ketabrieb? Maka apabila sampai kedja-  
dian begitoe, tentoe sadja hidoepnja orang  
ketjil tambah melarat. Dan djika siketjil  
melarat, prija poen melarat djoega, karena  
makannya prija dari orang ketjil belaka.  
Mengapa sikepala desa ta'soea mengatoer-  
kan kekoerangan orang didesanja kepada  
Assistent Wedono, biar diketahoinja? O!  
Ada djoega jang bilang, maar hampir ta'  
bergoena sebab: Assistent Wedono ada pe-  
naoet; biar orang ketjil dood, maar saja  
dapat poedjian dari pembesar. Kepala jang  
kebanjakan fikrannya djoega begitoe, kalau  
ditanja dalam conferentie, djawabja: „Orang  
ketjil tidak koerang makan, slamet, senang.”

Maka senanglah toean Assistent Wedono  
dengar atoeran itoe. Sekarang bagaimana  
hal:

## ASSISTENT WEDONO.

Assistent Wedono itoe lebih mengarti hal  
apa sadja dari pada Kepala desa, mendjadi  
haroeslah ia menimbang atoeran itoe de-  
ngan sebenarnja, djangan selaloe pertja  
kepada atoeran k. d. itoe. Kamoedian ia bi-  
lang didalam conferentie kepada toean We-  
dono seperti kata k. d. diatas itoe. Sebab  
kalau bilang bahwa orang ketjil dibawah-  
nja mendapat soesah, ia takoet kalau per-  
boeatannya ditjela oleh Wedononja, hal koer-  
ang tjakap digeloe koewadjabannja. Sajang!  
Sekarang halnja toean:

## WEDONO.

Sekali seboelan p. t. wedono djoega con-  
ferentie dikaboepaten; djika ditanja halnja  
orang ketjilpoen setali 3 wang dengan atoer-  
an diatas. Sajang! (boekan sekalian W.)  
Bagaimana demi atoeran marena itoe dide-  
ngar oleh:

## P. J. M. Kg. BOEPATI?

Ja! tentoenja P. itoe pertja djoega, boe-  
kan? Maka hendaklah pembesar-pembesar  
negeri djangan lalai mengamati-amati kea-  
daan orang-orang ketjil, seperti barang se-  
soeatoe jang sekira bikin soesah orang, hen-  
daklah ditjaringja akal djangan sampai orang  
ketjil djatoeh sangsara. Jang kebanjakan  
memang begitoe, tjoba kaloe Sri. P. j. di-

pertoean besar G. G. hendak datang, pem-  
besar-pembesar negeri mengisap wang, atau  
mengerdjikan orang ketjil, goena perhiasan  
djalan-djalan bar disangka orang-orang di-  
sitoe senang ta'koerang barang sesoeatoe,  
toeh sebenarja ta' hidoep. Sajang! Apakah  
perloenja? Maar kalau orang ketjil menda-  
pat soesah, pembesar negeri tinggal berdiam.  
Hem!!

Bagaimana hamba bilang begitoe? Ja! tjoba  
hal diatas toean-toean fikiri, djika kira-  
nja sawah disalah soeatoe desa ta'kleor,  
apa pembesar-pembesar itoe soeka moho-  
kan toeroenja padjeg kepada jang wadjab?  
Toeh bila dengan sesoenggoehnja, boekan-  
kah jang wadjab memperkenankan. Ja aukoe  
Hoofd Redacteur? (Tentoe. Red.)

Penghabisan karangan hamba ini, hamba  
mohon dengan seriboe permohonan, soedi  
apalah kiranja pembesar negeri soedi me-  
neloeng bangsanja, jaitoe orang-orang ke-  
tjil (publick), djangan sampai mengandoeng  
kesoesahan; sebab kalau tidak begitoe, sia-sia-  
lah ada pembesar, ta'tjapak memelihara  
hamba ra'jatnja. Djangan perkataan „biar  
orang ketjil mati asal saja mendapat senang”  
terlekat difoehoe kita. Hendaklah orang  
ketjil diberi hati, djangan selaloe diindjak  
biarlah kemadjoen kita kedjadian (kesam-  
paian).

Ampoenilah:  
R. J.

Simpoean Marto-Atmodjo  
tentang sekolah sore.

Algemeene-vergadering P. G. H. B. di Jogja-  
karta: 24—25 dan 26 Augustus 1912.

[Samboengnja D. K. No. 100].

Apakah maksoednja moerid kelas II diting-  
gikan pengadjarannja? Ja, toean-toean, mes-  
kipun moerid kelas II, boekannya binatang,  
boekan? Manoesia djoega, jang mengharap  
penghidoepan pantas kelak apabila soedah  
tjoekeop oemoer. Bagi masoek Kweekschool  
tentoe tjakaplah agaknya, setoedjoelah de-  
ngan waktoenja sekarang masih di-idzinkan  
boeat toeroet oedjian di Kweekschool, arti-  
nja: Ta'oesah berkepandaian bahasa Belanda.  
Kweekkeling dan goeroebantoe poen moedah  
dapat, poenggoewa Opium-regie dan pegadean,  
ataupun pakerdjaan lain tjakap djoega me-  
minangnja.

Masa sekarang banjak orang kampoeng  
jang bertikir, djika anaknja tiada masoek  
disekolah kelas I, ta'akan dapat penghidoep-  
an pantas. Itoelah sebabnja banjak moerid  
sekolah II jang keboeroe-boeroe, masoek se-  
kolah kelas I, biarkan sore, ditempoehnja  
djoega.

Akan hal itoe merasalah hamba goeroe se-  
kolah kelas II dapat tjatjian dan oempat dari  
doea fibak, pertama seperti ditipoe moerid  
dengan akalman mengoerangkan bja, oem-  
pama: Selama masoek sekolah kelas II tiga  
empat tahoen membajar f 0.25 atau f 0.10,  
serta soedah tjoekeop kepandaianja, oem-  
pama soedah dapat certificaat, lalo masoek  
sekolah kelas I dengan bajaran f 1 atau f 2.  
Jang dikehendaki soepaja dapat masoek pa-  
gi, sebab itoe biarpoe sore soekalah ia ma-  
soek, dengan bajaran f 1—f 2 tersehoet. Ke-  
lak masoek pagi djoega, oempama kelas III  
dan IV.

Sekarang hambapoen bertanja: „Berapa-  
kah oentoeng moerid? Sedikit oentoeng se-  
boelan, oempama f 0.75 atau f 1.75, ber-  
tahoen-tahoen hingga tamat beladjar sekolah  
kelas II banjaklah agaknya.

Moerid jang begitoe tentoe menaroech djari  
teloendjoeknja dihoedjoeng hidoengnja, moe-  
loetpoen terboeka kekiri dan kekanan, sera-  
sa memalo-maloekannja, terdengarih soea-  
ranja demidian: „Wah, bodohlah agaknya  
goeroe sekolah kelas II, karena dapat koet-  
tipoe.” Hal itoe terdjadi pada beberapa se-  
kolah kelas II jang berdekatan dengan se-  
kolah kelas I.

Fihak jang kedoea, kedendaman hati goe-  
ro sekolah kelas II ditangoeng, karena

kebilangan moeridnja jang telah dapat cer-  
tificaat, ja'ni: Bagi anak certificaat sekolah  
kelas II bermoea masoek disekolah kelas I  
tentoe pada sekolah sore. Achirnja apabila  
masoek pagi, hilanglah nama moerid seko-  
lah kelas II itoe; dikatakannja anak oemoem  
sahadja, jang dapat pengartian tinggi dari  
sekolah sore sekolah kelas I. Apa sebab ti-  
dak dikatakannja sebenarnya? Ja, sebab me-  
langgar oendang Gvt. ja'ni: Moerid sekolah  
kelas II ta'olihi diterima dalam sekolah ke-  
las I. Itoelah adanja kedendaman hati jang  
akan toeroes meneroes ditangoeng oleh goe-  
ro sekolah kelas II.

Sebab itoe boekannja patoet sahadj se-  
kolah kelas II sore mengadakan kelas V dan  
VI, tetapi haroeslah atau wadjab benar-be-  
nar. Tetapi ingatlah, pertjakapan jang soe-  
dah terbebar disangkalan toean-toean goeroe  
kepada hamba, ja'ni: Mengadjar sore dengan  
soenggoeh-soenggoeh, ta'berbeda dengan wa-  
djib pagi harija.

Hal sekolah sore pangkat V dan VI ialah  
roangan disediakan kepada moerid sekolah  
kelas II, ja'ni bagi jang soedah terang ta'  
mamoe membajar jang setinggi dengan se-  
kolah kelas I sore. Patoealah seseorang moe-  
rid rata-rata f 0.50. Demikian djoega bagi  
sekolah sore bahagian pertama. Sedang ba-  
hagian kedoea f 0.25 dan f 0.50, artinja ta'  
melanggar oendang Gvt. lagi poela kewa-  
djaban ada lebih ringan dari pada doea ba-  
hagian terseboet.

Akan goeroenja terdjadilah, pada baha-  
gian pertama Kweekeling dan goeroe-bantoe.  
Itoelah pekerdjaan jang ada berat dipikol  
oleh kedoea pangkat itoe. Bahagian kedoea  
Kweekeling, goeroe-bantoe dan kepala seko-  
lah ataupun candidaat goeroe. Akan sebab-  
nja, karena ada kelasnja III dan IV, jang  
ada chawatir boeat dipegang goeroe-bantoe  
sahadja.

Bagi kelas V dan VI, oentoek candidaat  
dan kepala sekolah sahadjalah jang menga-  
djarnja, karena patoet di-ingati, moeridnja  
bakal toeroet oedjian jang ada tinggi.

Hamba berani tanggoeng, jang ta'akan ke-  
koerangan moerid jang diadjarnja, disebab-  
kan karena pengharapanpoen banjak lebih  
sempoerna.

Sekarang poetar meremboeng tempat moe-  
rid beladjar.

Jang terang baik akan goena tempat be-  
ladjar, ja'ni roemah sekolah. Itoepoen seolah  
Kg. Gvt. telah mengidzinkannja. Sepatoet-  
njalah kita goeroe moemoedji kemoerahan  
itoe, ja'ni: dengan memperhatikan benar ba-  
rang wadjabnja.

Sekolah sore bahagian pertama dipilihkan  
seboeah sekolah jang tiada djaoeh dari tam-  
pat jang ramai. Bahagian kedoea tjoekeop  
pada sekolah lain masing-masing, kalau moe-  
rid sedikit bolih dikoeppoel satoe sekolah.  
Bahagian ketiga pada seboeah sekolah sa-  
hadj. Itoepoen mengoerangkan banjak per-  
kakas jang dipakainja, dan jang mahal-ma-  
hal harganja.

Oeang jang akan goena pengganti lelah  
djoega diatoer begini:

Akan disamboeng.

## KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Chabar prija. Diangkat djadi Patih  
Wedono di Pati R. Soedibjo Hoofd Djaksa  
Landraad Semarang.

Menteri O. R. kl. 1 di Boejaran afd. De-  
mak M. Prawirodmodjo, idem kl. 2 dari  
Djaken afd. Pati.

Menteri O. R. di Djaken M. Sastrowidjojo  
idem kl. 3 dari Lahar afd. Pati.

Menteri O. R. kl. 2 di Grobogan M. Wong-  
sodihardjo idem kl. 3 dari Perwoto afd.  
Koedoes.

Menteri O. R. di Lahar R. Kartodihardjo  
belper dari Gaboes afd. Pati.

Menteri O. R. di Poerwoto M. Reksosoe-  
dirdjo helper di Karangbidara afd. Semarang.

Helper di Gaboes M. Soedargo idem dari  
Koewoe afd. Grobogan.



Helper Karang Bidara R. Soepangat idem dari Semat afd. Japara.  
Helper di Kalikoping afd. Semarang R. Wirjosodiro idem dari Poerwodadi.  
Helper di Boejaran M. Danoeprawiro idem dari Keling afd. Japara.  
Helper di Koewoe R. Sastrodirdjo.  
Helper di Semat M. Darmowisastro.  
Helper di Poerwodadi I M. Oejati.  
Helper di Keling M. Satidjokoessomo.  
Luitenant T. H. di Padang L'e Sim Tjwan.

Diberi verlof 15 hari tinggal dirumah R. Palit djoeroetoelis bantoe ass. Wedono Semarang tengah karena sakit.

Tambah lagi dengan 1 boelan pada M. Mertosoediro helper O. R. di Gang Besen karena belom waras.

Dengan 1 boelan lagi tinggal di Kendal pada ass. Wedono Ngarangan afd. Poerwodadi R. Soemodiprodjo. S. Dj.

**Ketjilakam.** Dari Bandoeng orang memberitahu dengan kawat pada *De Locomotief*, bahwa menoreot soerat chabar *De Express* anaknya perampoean penghoeloe disana telah kelindas trein 33. Di mana pada kanan dekat bangkrek'an patuh dan kaki kiri loeka. Lantaran berloeka keras itoe maka didoega tentoe menjadi matinja. Anak perempoean itoe haroe beroemoer 18 taboen, tjetoetjoek dari Regent Tjamis.

**Kecadilan.** Sebab soedah 8 tahoen lamanya melakoekan pekerdja'an, maka diberi verlof 10 boelan lamanya ke Europa, ondervoorzitter (onder president) landraad di Soerabaja toean Mr. Maten, teritoeng moelai pada tanggal 2 September 1912.

**Cholera.** Menoreot *Bat. Nwshl.*, kata *De Locomotief*, maka dimana kleine kloster di tepi djalan besar post ada seorang Zuster mati lantaran sakit cholera. Dari sebab itoe maka sekolah kloster ditoeoep boeat semantara timpo.

Di Betawi maka tambah 2 orang jang kena sakit cholera. Empat orang, jang 1 bangsa Europa telah mati dari sesakit itoe djoega, jang misi diobati 1 orang.

**Peperintahan.** Dilepas dengan hormat dari pekerdja'an negeri sebab soedah samrai lamanya melakoekan pekerdja'an negeri, Resident dari Wester afdeeling van Borneo, toean Driessche.

Di lepas dengan hormat dari pekerdja'an negeri sebab bermoehoen sendiri, Resident di Banjoemas toean Heyting, dan tijdelijk commies pada kantor Assistent Resident di Klaten toean van Heeteren.

**Oentoeng benar.** Dalam district Penanggoengan jang sangat sendiri terserang sesakit pest maka pada tahoen 1912 bisa dapat pekeloearan koffie 1200 pikoe. Dalam tahoen 1911 jang telah linap, pekeloearan koffie tjoea 2000 pikoe. Mendjadi boeat orang-orang ketjil disana oentoeng benar, kata N. Soer. Ort.

**Sesakit pest di Kediri.** Soerat chabar N. Soer. Ort. mewartakan bahwa adanya sesakit pest pada sedikit hari ini ta'boleh di bilang tambah atau toeroen.

Moelai pada tanggal 24 Juli 1912 bertjahoelnya sesakit pest tadi sampai pada tanggal 3 September 1912 maka djoembelah jang terserang sesakit pest ada 47 orang, ampir semoea mendjadi matinja.

Bertjahoelnya sesakit pest itoe betoel betoel ada dalam kota, ia itoe dimana kampoeng Bandarlor, Pakalan dan Ringinsirah. Dari 47 orang jang terserang sesakit tadi maka 19 orang dari kampoeng Bandarlor. Dari itoe maka peratoeran menoeoep roemah dengan pager zink telah dilakoekan; lagi padi atau beras jang dibawa keloear dari kota lebih doeloe misti dibersihkan dengan obat.

Bagaimana bakal akan kedjadian di Toeloenggoengan maka banjak orang jang ingin dapat tae. Moelai pada tanggal 5 Agustus 1912 maka ta'ada lagi orang jang kena sesakit pest. Akan tetapi sebab pada taoen 1911 jang telah linap dalam boelan November bertjahoelnya sesakit pest tadi, maka kiranya boleh djoega jang pada boelan November jang akan datang bertjahoel lagi.

**Regent Soerabaja.** Diberhentikan dengan hormat dan beroleb gandjaran gelaran „Adipati,” Regent di Soerabaja, Raden Toemenggoeng Ario Tjokronegoro.

Jang terangkat mendjadi gantinja Regent di Soerabaja itoe dengan gelaran „Toemenggoeng,” Patih di Kraksaan, Raden Ario Soeriodipetro.

**Hoedjan bintang.** Samboengan D. K. no. 100.

J. Kap, commissaris van politie 1e klasse Batavia.

J. Verhoeven, zendelingleeraar te Tjiders,

Cheribon.

P. H. van Noorden, administrateur suikervabrik Kadipaten (Cheribon).

W. A. Palm, tijd. wnd. adjunkt inspecteur van den arbeid.

E. A. J. Nobele, kapitein der infanterie, civiel bestuur onderafdeeling Makalé, (Celebes).

J. L. Doerleben, kapitein der infanterie, tijdelijk civiel bestuur onderafdeeling Boni.

J. G. Nunans, ingenieur der tweede klasse bij den waterstaat;

J. W. F. J. de Wal, luitenant ter zee der 1e klasse.

J. C. Schraever, kapitein der mariniers. *Eremedaille der order van Oranje Nassau.*

*in goud aan:*

H. H. Schöne, adj. onderofficier genieurkman, no. 52840.

P. J. Kerkhof, adj. Onderofficier zieken op-zichter, no. 47167/2735.

H. Vergragt, operschipper marine no. 21111; bij pevvordering aan: H. C. Paulus, adj. onderofficier kwartiermeester no. 13397.

*de eere medaille en zilver aan Akim, serang bij de gouv. marine, no. 309.*

Ch. E. Van de Vijver ploegbaas S. S.

L. A. Cramem, le commies dept. Van Oorlog.

P. H. A. Eijspaart, adjudant onderofficier kwartiermeester no. 54465.

J. C. C. Schmitz, sergeant der inf. no. 47841.

Mertodjojo, alias Tjokrojoedo, inl. sergeant der infanterie no. 43591.

G. Adriaan, comptabel bewaarder marine magazijnen.

E. J. Brand, werkbaas S. S. Sumatra's J. Ruiling, eur.-sergeant der artilleri.

44529.

**Titulaire rang:**

Majoor pada gep. Kapitein der int. J. van Leijden, divisie-commandant gewapende politie, den gep. kaptein der inf. L. C. J. baron van Utenhove, thans wnd. bibliothecaris dept. van oorlog.

Kapitein pada gep. len. luitenant der infanterie J. R. Agerbeek.

**Pajoeng koening.** Ketika malam Sabtu 30, Augustus 1912 djam 1/9 malam, hamba terima soerat edaran dari Kapatihan, menyatakan bahwa Kangdjeng Raden Mas Adipati Ario Tjokrowerdojo, Boepati di Tjilatjap, mendapat anoegeraha *pajoeng koening* dari Kangdjeng Gouvernement. Harinja Sabtu 31 Augustus poekoel 1/9 pagi, semoea prijadi dipinta susedah datang berkoempoel dikepatihan, sebab hendak mengarak Kg. T. Assistent Resident masoek kekaboepaten.

Betoel poekoel 1/9 pagi, prijadi-prijaji soedah mengadap dikepatihan. Dipelataran Kapatihan hamba lihat dipasangi sepasang pandji-pandji (oemboel-oemboel) dan beherapa rontek; diemper pendopo sebelah lorkeolon ada sedia muziek dan monggang. Tiada antara lama, datanglah P. Kg. T. Assistent Resident sekalian Kg. Njonjah, dan beberapa toean-toean officier serta toean dan Njonjah-njonjah jang lain.

Poekoel 9,50 Kg. T. Ass. Res. di-iring oleh beberapa toean-toean dan Njonjah-njonjah serta prijadi-prijaji, berangkat kekaboepaten. Jang berdjalan dimoea muziek, jang dibelakang sekali monggang, dikanan kiri diapit oleh beberapa politie membawa rontek.

Poekoel 10,5 semoeanja sampai dikaboepaten. Semoea toean-toean dan Njonjah dipelesterilakan doedoek dikoersi jang telah diatoer ditengah pendopo,—dan semoea prijadi doedoek dipegelaran.

Setelah gelas champagne dibahagi, Kg. T. Ass. Res. laloe toost, maksoednja hamba pendekkan begini:

I. Kg. Toean enz. minta dima'atkan, sebab melanggar Politiestraf Reglement, berani, masoek dikaboepaten tiada dengan mohon idin doeloe.

II. Dari sebab itoe hari kebetoelan hari tahoenja S. B. M. R. Poeteri Wilhelmina, diharap semoeanja memoedji kesoeangnganja Seri Baginda itoe dengan familie semoeanja.

III. Kg. Toean enz. menyatakan kegiranganja, jang djasanja Kg. Regent diterima oleh negeri, hingga mendapat Anoegeraha *pajoeng koening*.

Kg. T. Ass. Res. meskipun baroe satoe boelan di Tjilatjap, dan tahoe benar bahwa afdeeling Tjilatjap itoe ada afdeeling jang berat, tetapi tiada selempang lagi, sebab soedah tentoe akan mendapat bantoean dari pada Kg. Regent, jang telah ternjata djasanja.

IV. Memoedji keselamatan P. Kg. Regent dan Kg. Raden Ajoe Adipati serta familie semoeanja.

Setelah itoe laloe semoeanja bersorak tiga kali, dihormati oleh muziek dan monggang.

Setelah gelas champagne diisi lagi, maka Kg. regent laloe membalas toost, maksoednja:

I Kg. Regent dan Kg. Raden Ajoe amat soeka tjita menerima kedatangan semoea toean-toean, satoe tanda jang mereka itoe amat tjita.

II Kg. Regent dan semoea prijadi hoendjoek selamat kehadrirah S. B. M. R. Poeteri Wilhelmina dan familie Baginda.

III Kg. Regent hatoer banjak terima kasih atas pemberian selamat segala toean-toean dan Njonjah-njonjah serta prijadi.

IV Kg. Regent berdjandji hendak berlakoe lebih dari pada jang soedah, soepaja negeri Tjilatjap bertambah mamoe, orang ketjil enak hatinja, dan Kg. Gouvernment bertambah keentoengannja.

Laloe bersorak tiga kali seperti tadi. Poekoel 11,46 berkoempoelan itoe boebar.

*Ridder der Orde van Oranje Nassau.* Itoe hari djoega djam poekoel 1/7 petang, semoea prijadi, toean-toean dan njonjah-njonjah telah berkoempoel dikamar bolah, hendak mengarak Kg. Regent masoek ke Assistentnjan, hatoer selamat, sebab P. Kg. Toean Ass. Res. F. B. Batten, mendapat anoegeraha bintang *Ridder der Orde van Oranje Nassau*.

Poekoel 7 arakan itoe berangkat dari kamar bolah, jang berdjala dimoea muziek dan monggang, laloe toean toean, njonjah njonjah dan prijadi prijadi, diapit oleh beherapa rontek dan palita (tja-dipa). Dari sebab Kg. Toean masih baroe, dan belom sedia doedoekan, maka semoeanja berdiri sahaja. Setelah gelas champagne dibahagi, Kg. Regent laloe toost, maksoednja:

I Hoendjoek selamat kehadrirah 3. B. M. R. Wilhelmina dan familie.

II Hoendjoek selamat Padoeka Kg. Toean sebab terima hadiah Bintang R. O. N.

Kg. T. Assistent - Resident mendjawab dengan bahasa Belanda, maksoednja jang toetama: Banjak terima kasih atas pemberian selamat Kg. Regent toean-toean, njonjah-njonjah dan prijadi-prijaji semoea.

Maka kedoea toost itoe mendapat hormat sorak dan muziek serta monggang.

Kira poekoel 1/8 lebih, peralatan itoe boebar, semoea poelang keroemahnja masing masing.

Poekoel 9 malam toean-toean berkoempoel poela dikamar bolah, memboeat perdjamean the dansa mengbormati kedoea pembesar jang terima anoegeraha itoe. Maka perdjamean itoe sampai djaoeh malam baharoe berhent.

Kemoedian hamba memoedji atas keselamatan dan kesentausaan kedoea pembesar itoe.

Selamatlah negeri Tjilatjap! Habis panas, hoedjan toeroen!!

NIRBITO.

**Chabar Administratie.** Di harap dengan hormat akan sekalian toean lengganan *Darmo-Kondo*, jang mana belom membajar oengabonnement *Darmo-Kondo*. soedi apalah kiranya sigera membajar oetangnja itoe, biar djangan membikin soesah oeroesan Administratie.

**Poetoesan.** Tariknja loterij oeng R. K. Moentilan sebagai berikoet dibawah ini:

No.	No.	No.	No.
4 f	5.— 1643 f	10.— 2841 f	5.—
54 "	5.— 1673 "	5.— 2869 "	5.—
72 "	5.— 1736 "	5.— 2908 "	10.—
107 "	5.— 1773 "	10.— 2914 "	10.—
112 "	5.— 1805 "	10.— 2937 "	5.—
115 "	5.— 1822 "	5.— 2991 "	5.—
136 "	5.— 1842 "	5.— 3014 "	5.—
205 "	5.— 1878 "	50.— 3015 "	5.—
210 "	10.— 1894 "	5.— 3068 "	5.—
237 "	5.— 1895 "	10.— 3085 "	10.—
244 "	5.— 1924 "	5.— 3100 "	5.—
274 "	5.— 1935 "	10.— 3149 "	10.—
367 "	5.— 1942 "	10.— 3172 "	5.—
470 "	10.— 1974 "	5.— 3186 "	10.—
579 "	5.— 2063 "	5.— 3233 "	5.—
620 "	25.— 2078 "	5.— 3237 "	5.—
638 "	50.— 2110 "	10.— 3251 "	5.—
640 "	5.— 2134 "	5.— 3276 "	10.—
695 "	10.— 2148 "	5.— 3310 "	5.—
718 "	5.— 2254 "	5.— 3354 "	5.—
720 "	5.— 2344 "	5.— 3386 "	5.—
748 "	5.— 2397 "	5.— 3401 "	5.—
751 "	5.— 2423 "	5.— 3428 "	5.—
802 "	10.— 2501 "	10.— 3468 "	5.—
917 "	5.— 2511 "	25.— 3471 "	5.—
925 "	10.— 2516 "	10.— 3517 "	5.—
929 "	5.— 2529 "	5.— 3578 "	10.—
982 "	500.— 2533 "	5.— 3585 "	5.—
1029 "	5.— 2547 "	5.— 3596 "	5.—
1058 "	5.— 2564 "	10.— 3606 "	5.—
1143 "	5.— 2568 "	100.— 3655 "	5.—
1161 "	5.— 2597 "	5.— 3662 "	5.—
1184 "	5.— 2618 "	5.— 3687 "	5.—
1209 "	5.— 2655 "	5.— 3704 "	5.—
1223 "	5.— 2664 "	5.— 3777 "	5.—
1246 "	5.— 2683 "	3500.— 3781 "	10.—
1283 "	5.— 2700 "	10.— 3805 "	5.—
1302 "	5.— 2713 "	5.— 3845 "	5.—
1388 "	5.— 2753 "	5.— 3858 "	5.—
1412 "	5.— 2761 "	5.— 3883 "	5.—
1560 "	5.— 2780 "	5.— 3902 "	5.—
1566 "	5.— 2792 "	10.— 3932 "	5.—
7574 "	5.— 2812 "	5.— 3958 "	5.—
1589 "	5.— 2828 "	5.— 3973 "	5.—

## SOERAKARTA.

**Srip. j. m. K. Soesoehoeun.** Pada malam lowong kelamarin doeloe dengan kendara'an auto Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoeun beserta Premaisoerinda, soedah tiba meriksai temasja tamanan kebun Sriwedari, hingga djaoeh malam baharoe kondoor.

Orang mengchabarkan kepada kita, bahwa tahadi malam Srip. j. m. itoe soedah tiba meriksai keramaian malaman ke Klaten.

**Melajoe berlainan dengan Djawa.** Soerat chabar *Djawi-Kando* no. 104, dalam roeang bahasa Djawa mewartakan lezingnja Dr. Tjipto Mangoekoessomo, ada divergadering Kartiniclub di Malang, dalam lezing itoe katanja *Dj. K.* seakan' menjalahkan pada poro prijadi leden B. O. tentang koerangnja perhatian bagi kemadjoean orang Djawa; maka jang sebenarnya perhatian pada kemadjoean orang Djawa itoe malahan orang' particulier, tandanja pergerakan Sjariat Islam enz enz.

Dalam *Dj. K.* itoe djoega roeang bahasa Melajoe mewartakan poela tentang lezingnja Dr. Tjipto itoe, menerangkan bahwa berkoempoelan B. O. moela-moela berkoempoelannja prijadi, kamoedian lantas mendjalar djoega dalam otaknja orang-orang jang boekan prijadi, tertanda dari timboelnja S. I. Dibawah menerangkan bahwa toeroet pendapatannja Dr. Tjipto, haroes B. O. menolong pada leden S. I. dan menoeonten padanja dengan djalan jang oetama. Djadi Dr. Tjipto tidak menjalahkan pada B. O.

Itoelah jang kita katakan Melajoe berlainan dengan Djawa. Orang djoega mengarti memang bahasa Melajoe berlainan dengan bahasa Djawa. Tjoema orang misti hairan tjara bagaimana satoe chabaran dapat dimoeat doe bahasa berlainan maksoednja, meski didapat dari s. ch. lain, toch haroes diterangkan berlainannja itoe. Djadi tidak bikin ragoe bagi pembatjanja.

**Sriwedari.** Keramaian dikebon Sriwedari pada malaman ini hoela soenggoeh amat madjo agaknja, begitoe poen hanjaknja penonton ta'berhingga lagi. Sedang keada'an temasja keramaian itoe tiada tambahnja dari pada programma jang telah kita moeat dalam *Darmo-Kondo* ini djoega.

Kalan ini merasakan penonton keramaian itoe dari fehak orang desa, jang tiap-tiap soré berdoejen - doejen datangnja, soenggoeh amat piloe rasa hati kita; sedangkan pada masa ini tanaman orang' desa kebanjakan koerang berhatsil, kamoedian mareka itoe seakan' soedah mengeloearkan belandja jang sia-sia, melainkan menoeoeti napoeanja akan menonton temasja sahaja. Kesihan!

**Politie riboet.** Saluh seorang bartawan pendoeoek dikampoeng Kahoeman, soedah menerima soerat boedg dari Jogja asalnja, dalam mana mengantjam bahwa nanti si-pengirim soerat hendak datang merampok diroemah orang bartawan itoe. Mendengar chabar itoe soedah barang tentoe politie lantas djadi riboet, pada hal tiap-tiap malam hari selaloe mengatoer pendjaga'an loear biasa. Tetapi hingga sekarang doerhaka itoe tidak djoega mendatangi.

Ingut politie! menoreot sediakalannya doerhaka itoe terdjadi djoega akan menempoeh pada orang dilain tempat.

**Djawa Tengah.** Dalam s. ch. *Djawa Tengah* no. 204 moeat toelisannja orang jang namakan dirinja Auto, bermaksoed sangat menghinakan kepada berkoempoelan Sjariat Islam. Oleh karena maksoednja ada berlawanan dengan pendapatnja kita, maka lantas mendakwa kepada kita, bahwa kita mendjadi lid Sjariat Islam.

Disini kita memberi tahoe kepada Auto, bahwa kita boekan anggautanja S. I. djadi pendapatnja kita itoe soenggoeh keloear dari rasa hati soetji adanja.

**Politie rapport.** Ketika hari Sabtu jbl. ini, kira djam 7 pagi, orang perampoean bok Djajengmitro, bok Djajengmindoko, Soekandil dan ki Prodjopinilib, sama pendoeoek dikampoeng Kartotiasan (Serengan) soedah menemoek keris ada dalam erf peroeamahan njeng ki Prodjopinilib itoe.

Sekarang keris itoe masih ditahan oleh menteri district Serengan. Siapa jang kehilangan keris itoe, boleh datang menjaksikan ketempat terseboet.

## ADVERTENTIE.

### Soeka menerima anak<sup>2</sup>

dengan in de kost boeat mampeladjadi adat istiadat tjara EUROPA, dan djoega menoeonten boeat bikin examen roepa-roepa. Dari bajaran: pantes.

G. B. TIEKSTRA, hoofd eener

Hollandsch-Inlandsche school Weltevreden: Kramat G. Barce 12.







Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo







பாபு கருணா அகில உலக பஞ்சாபு வந்த







